

## **Literasi Tata Kelola Keuangan Rumah Tangga pada Kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kecamatan Selesai**

**Tri Dessy Fadillah<sup>1</sup>, Raden Gigih Sugeharto<sup>2</sup>, Indah Triana Siahaan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai

<sup>1</sup>tridessyfadillah@gmail.com, <sup>2</sup>radengigih114@gmail.com, <sup>3</sup>indahsiahaan8@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini dilakukan di Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, provinsi Sumatera Utara yang diikuti oleh 30 ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk penguatan tata kelola keuangan rumah tangga. Para ibu rumah tangga mampu menata kelola keuangan keluarga dengan baik, mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan rumah tangga, meningkatkan motivasi dan konsistensi yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK untuk menggunakan dan mengelola penghasilan keluarga secara bijak. Metode pelaksanaan terdiri dari observasi dan wawancara, pengkajian dan penemuan solusi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan para peserta yakni ibu-ibu PKK secara signifikan mengenai tata kelola keuangan rumah tangga.

**Kata Kunci:** Ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga); Keuangan; Rumah Tangga

### **PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan untuk menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan. Keluarga memegang peranan penting pada kegiatan ekonomi suatu negara, karena rumah tangga berperan sebagai konsumen dan dapat juga berperan sebagai produsen. Rumah tangga sebagai konsumen tidak terlepas dari banyaknya pengeluaran rutin yang digunakan untuk mencukupi kebutuhannya. Hal ini agar suatu keluarga dapat hidup dengan layak, maka penghasilan keluarga menjadi faktor kunci untuk menunjang kegiatan konsumsi

tersebut. Penghasilan keluarga atau penghasilan rumah tangga bersumber dari gaji, upah, keuntungan dari transaksi, investasi atau pendapatan lain di luar penghasilan utama (Yohana C., 2014)

Keluarga atau rumah tangga adalah unit terkecil dalam struktur masyarakat yang dibangun di atas perkawinan yang terdiri dari ayah/suami, ibu/istri, dan anak. Ibu adalah wanita yang berperan menjalankan atau mengelola rumah keluarganya. Seorang ibu bertanggungjawab untuk mendidik anak, memasak, menyiapkan pakaian untuk keluarga dan lain sebagainya (Pujosuwarno, 1994). Selain peran seperti tersebut, ibu juga mempunyai peran yang tidak kalah penting dalam keluarga yaitu mengatur keuangan keluarga. Seorang ibu harus cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan karena ini menyangkut masalah uang, sudah semestinya para ibu harus pintar dalam mengelola dan menggunakannya sesuai pos-posnya agar kebutuhan keluarga bisa terpenuhi dan tepat sasaran.

Pada umumnya permasalahan yang banyak ditemui pada rumah tangga adalah terkait dengan masalah keuangan. Bukan hanya karena kekurangan uang, terkadang bisa jadi dikarenakan bingung mengatur keuangan. Hal ini sangat terkait erat dengan bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan baik, cerdas, tepat, dan bijak. Mengelola keuangan rumah tangga tidak hanya harus dilakukan oleh keluarga yang berpenghasilan kecil, keluarga berpenghasilan besar juga harus mengelola keuangan secara baik (Ratnasari, 2021)

Kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan kumpulan ibu-ibu yang disamping tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga, mereka juga mengisi waktu dengan beberapa kegiatan seperti arisan, pengajian atau mengikuti kegiatan program PKK yang diadakan di setiap lingkungan kelurahan (Pusat, 2015). PKK Kecamatan Selesai merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di kecamatan Selesai. Dalam kaitannya dengan upaya mencapai tata kelola keuangan keluarga yang baik dapat dilakukan melalui berbagi alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan tentang tata kelola keuangan untuk keluarga atau rumah tangga.

Berdasarkan survei yang dilakukan sebelum pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, hasil survei menunjukkan bahwa dari 40% responden diketahui tingkat literasi keuangan kelompok PKK di kecamatan Selesai Kabupaten Langkat masih rendah dan harus ditingkatkan. Pada survei ini juga diperoleh hasil hanya 36% belum melakukan pengelolaan keuangan keluarga dengan baik, oleh karena itu diperlukan pelatihan atau sosialisasi untuk ibu-ibu PKK di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat agar dapat mengatur dan mengelola keuangan keluarga secara bijak dan tepat dengan diadakannya Program Pengabdian Masyarakat oleh para dosen Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai. Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari fungsi tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen

dan mahasiswa. Setelah melaksanakan program pengabdian masyarakat, diharapkan ibu-ibu PKK dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengenali masalah keuangan keluarga, mengatur pola pendapatan dan pengeluaran, merancang anggaran rumah tangga secara tepat dan bijak.

Hal inilah yang mendorong tim pengabdian masyarakat untuk melakukan pelatihan tata kelola keuangan rumah tangga pada ibu-ibu kelompok PKK di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan: 1) Pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu kelompok PKK tentang tata kelola keuangan. 2) Pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan pelatihan membuat pencatatan transaksi keuangan keluarga. 3) Pengabdian kepada masyarakat ini juga menekankan akan pentingnya ketekunan dan konsistensi ibu-ibu penggerak PKK dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak.

Hal. 68

## **METODE**

Tim pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui observasi lapangan dan wawancara demi menemukan permasalahan yang sedang dihadapi oleh ibu-ibu PKK kecamatan Selesai. Tim pengabdian kepada masyarakat mendapati dari wawancara awal bahwa permasalahan utama ibu-ibu rumah tangga di kelompok PKK Kecamatan Selesai adalah tidak mencatat dan menghitung secara berkala antara penghasilan dan pengeluaran secara berkala. Tim pengabdian masyarakat mengkaji permasalahan yang terjadi demi memperoleh solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Tim pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan, setelah persiapan dianggap selesai tim pengabdian kepada masyarakat merealisasikan solusi yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu melakukan pelatihan tata kelola keuangan rumah tangga pada kelompok PKK kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat.

Pada saat pelatihan, disampaikan latar belakang perlunya perencanaan keuangan, siklus keuangan (tujuan keuangan, penghasilan, pengeluaran), tips belanja (kebutuhan atau keinginan). Tim pengabdian kemudian melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan dua tahapan yaitu dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan observasi kembali. Kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan atau pemahaman peserta terkait dengan pelatihan yang sudah diterima. Indikator yang ingin diukur dalam kuesioner ini adalah pemahaman para peserta yaitu ibu-ibu PKK dalam tata kelola keuangan, metode dalam pencatatan transaksi keuangan, serta pemahaman tentang pentingnya konsistensi ibu-ibu PKK dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Realisasi kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survei dengan melakukan wawancara terhadap ibu-ibu PKK di Kecamatan Selesai, kabupaten Langkat. Tim kemudian melakukan observasi terhadap masyarakat untuk memvalidasi data yang telah diperoleh dari wawancara. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya keterbatasan ibu-ibu PKK dalam mengelola keuangan keluarganya dengan baik.

Tahap kedua adalah pengkajian atas permasalahan yang terjadi hingga menemukan solusi yang dapat ditawarkan kepada masyarakat. Tim Pengabdian kepada masyarakat menyimpulkan bahwa perlu dilakukan pelatihan tata kelola keuangan keluarga bagi ibu-ibu PKK Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan. Pelaksanaan dimulai dengan kegiatan opening ceremony yang dihadiri oleh tim pengabdian kepada masyarakat, pejabat kecamatan, tokoh masyarakat dan peserta pelatihan (ibu-ibu PKK).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa memberikan penyuluhan tentang pentingnya tata kelola keuangan keluarga, karena ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga kurang bijaksana dalam membelanjakan uang atau mengelola pendapatannya. Sikap yang berhubungan dengan pelaksanaan tata kelola keuangan keluarga adalah sikap disiplin atas rencana keuangan keluarga, sehingga tidak akan terjadi banyak penyimpangan dari apa yang telah direncanakan.

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari ibu-ibu PKK Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat sendiri serta pemerintahan setempat. Mengingat kabupaten Langkat sendiri saat dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini sedang berada dalam masa PPKM maka undangan untuk peserta hanya kami bagikan kepada 30 peserta. Antusias peserta terbukti dengan kehadiran seluruh undangan peserta mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Peserta juga mengakui bahwa pengetahuan mereka tentang tata kelola keuangan keluarga telah bertambah dengan adanya pelatihan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat oleh para dosen Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Islahiyah Binjai.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada ibu-ibu kelompok PKK

Kecamatan Selesai kabupaten Langkat provinsi Sumatera Utara berjalan lancar. Tim Pengabdian kepada masyarakat menilai telah terjadi peningkatan tata kelola keuangan keluarga pada para peserta yakni ibu-ibu PKK. Hal ini dapat terlihat dari: *Pertama*, tata kelola keuangan keluarga sudah baik. *Kedua*, pencatatan transaksi keuangan telah dijalankan. *Ketiga*, meningkatnya motivasi dan konsistensi yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK untuk menggunakan dan mengelola penghasilan keluarga secara bijak.

Hal. 70

Saran yang dapat diberikan antara lain keberlanjutan kegiatan serupa diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga kesejahteraan keluarga dapat tercipta.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



## DAFTAR PUSTAKA

Pujosuwarno, S. (1994). *Bimbingan Dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset.

Pusat, T. P. (2015). *Pemberdayaan Dan Kesejahteraan PKK*. Jakarta: Tim Penggerak Pusat.

- Ratnasari, S. L. (2021). PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 35-40.
- Yohana, C. (n.d.).
- Yohana, C. (2014). Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak. *Jurnal Sarwahita*, 67-70.